

ABSTRAK

Anemia defisiensi besi adalah anemia yang terjadi akibat kekurangan zat besi dalam darah. Penyebab kekurangan zat besi antara lain malnutrisi, kehamilan, kehilangan darah yang bersifat kronis dan parasitologis yang terjadi menahun. Kurangnya zat besi menyebabkan berkurangnya kadar hemoglobin karena terganggunya pembentukan sel darah merah. Anemia defisiensi besi merupakan tahap defisiensi besi yang paling parah, ditandai oleh penurunan status besi seperti cadangan besi, kadar besi serum, dan saturasi transferin. Status besi didalam tubuh dapat diketahui dengan melakukan pemeriksaan saturasi transferin, serum ferritin, *Free Erythrocyte Protoporphyrin* (FEP), *Total Iron Binding Capacity* (TIBC) dan kadar besi serum. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kadar hemoglobin dan kadar *Total Iron Binding Capacity* (TIBC) pada penderita anemia defisiensi besi. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik yaitu metode yang menganalisis data sekunder yang sudah ada. Pengambilan sampel dilakukan pada pasien terdiagnosis anemia defisiensi besi yang melakukan pemeriksaan hemoglobin dan kadar *Total Iron Binding Capacity* (TIBC) pada Laboratorium Parahita dan didapat sebanyak 30 sampel. Data tersebut dianalisis menggunakan analisis korelasi antara kadar hemoglobin dan kadar *Total Iron Binding Capacity* (TIBC) menggunakan program SPSS 16.0. Hasil korelasi menggunakan program SPSS 16.0 didapatkan koefisien korelasi sebesar -0.308 dengan signifikansi 0.098. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan berbanding terbalik dengan korelasi yang cukup antara kadar hemoglobin dan kadar *Total Iron Binding Capacity* (TIBC).

Kata kunci : Anemia defisiensi besi, Hemoglobin, TIBC

ABSTRACT

Iron deficiency anemia is anemia caused by deficiency iron in blood. Iron deficiency causes a decrease in hemoglobin levels due to disruption of red blood cells production. Causes of iron deficiency are malnutrition, pregnancy, chronic of blood loss and chronic parasitological. Iron deficiency anemia is the worst stage of iron deficiency, characterized by a decrease iron status such as iron reserves, serum iron concentration and transferrin saturation. Iron status can be determined by examining transferrin saturation, serum ferritin, Free Erythrocyte Protoporphyrin (FEP), Total Iron Binding Capacity (TIBC) and serum iron. This research aimed to analyze correlation between hemoglobin levels and the level of Total Iron Binding Capacity (TIBC) in patients with iron deficiency anemia. This type of research is observational analytic, which is a method that analyzes the existing secondary data. This research is conducted in patients diagnosed with iron deficiency anemia who did examination hemoglobin level and level of Total Iron Binding Capacity (TIBC) at the Parahita Laboratory. This research requires 30 patients as subjects. The data is analyzed using analysis correlation between hemoglobin levels and the level of Total Iron Binding Capacity (TIBC) using SPSS 16.0. While correlation results obtained using SPSS 16.0 correlation coefficient of -0.308 with 0.098 significance. It shows that there is a inverse relationship with enough correlation between hemoglobin levels and the level of Total Iron Binding Capacity (TIBC).

Keywords: Iron deficiency anemia, Hemoglobin, TIBC